



POLICY BRIEF

ANALISIS EKONOMI REGIONAL KABUPATEN TABALONG 2022-2024

Policy Brief P2KPK ULM No. 002, Juli 2022

Muzdalifah

email: muzdalifah.feb@ulm.ac.id

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

*Analisis ekonomi wilayah sebagai salah satu instrument kebijakan yang berdasarkan pada data (evidence base policy), sektor Pertambangan dan Penggalian berperan besar dalam perekonomian Kabupaten Tabalong. Sektor ini masuk pada kelompok unrenewable resources dan sangat rentan terhadap perubahan harga komoditas di pasar global sehingga sangat rentan jika tetap dipertahankan sebagai penyokong utama, apalagi jika dikaitkan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan, untuk itu diperlukan sektor unggulan yang bisa menggantikan posisi tersebut. Ada dua skenario yang dianalisis dalam kajian kebijakan ini, **skenario pertama** menggunakan data historis 5 tahun dari data awal tersedia periode (2010-2014), **skenario kedua** menggunakan data historis 5 tahun terakhir periode (2017-2021), **skenario ketiga** menggunakan data historis 5 tahun terakhir sebelum Pandemi C 19 periode (2015-2019). Hasil skenario pertama analisis Shift Share menunjukkan semua sektor perkembangannya positif kecuali sektor listrik dan gas periode 2010-2011 dan 2012-2013 perkembangannya negatif, analisis LQ hanya sektor sektor Pertambangan yang bisa menjadi sektor basis, dan analisis Klassen tidak ada satu sektorpun yang maju dan tumbuh pesat namun sektor Pertanian, Konstruksi, Akomodasi dan makan minum, Infokom, Real Estate, dan Jasa Perusahaan potensial berkembang. Skenario kedua analisis Shift Share menunjukkan semua sektor perkembangan positif kecuali tahun 2019-2020 hampir semua sektor tumbuh negatif, analisis LQ sektor Infokom bisa menjadi sektor*

basis, dan analisis Klassen hanya sektor Infokom berpotensi maju dan tumbuh pesat sedangkan sektor pertambangan maju tapi tertekan, sektor Pertanian, Industri, Listrik dan gas, Air, Konstruksi, Perdagangan, Transportasi, Akomodasi dan makan minum, Jasa keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan potensial berkembang. Skenario 3 semua sektor perkembangannya positif kecuali pertambangan periode 2016-2017 perkembangannya negatif, hanya sektor sektor Pertambangan dan Infokom yang bisa menjadi sektor basis dan sebagai sektor yang maju dan tumbuh pesat, sedangkan sektor pertambangan maju tertekan, sektor lain yang potensial berkembang adalah sektor Pertanian, Industri, Air, Konstruksi, Perdagangan, Transportasi, Akomodasi dan makan minum, Jasa Keuangan, Real Estate, dan Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Jasa lainnya.

Pendahuluan

Analisis Ekonomi Wilayah merupakan instrument yang digunakan untuk menganalisis keadaan perekonomian daerah. Ekonomi tradisional umumnya mengabaikan pertanyaan “di mana” analisis ekonomi wilayah dilakukan untuk menjawab pertanyaan di wilayah mana suatu kegiatan sebaiknya dipilih dan mengapa bagian wilayah itu menjadi pilihan, meskipun demikian kelemahannya adalah hanya mampu menunjuk (memberi arahan) sampai batas di wilayah mana (atau di bagian wilayah mana), tetapi tidak sampai menunjuk kepada tempat kegiatan.

Analisis ekonomi wilayah yang digunakan dalam *policy brief* ini menggunakan analisis *Shift Share* untuk mengetahui perkembangan sektor sepanjang tahun pengamatan, analisis *Location Quotient* digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis, dan untuk mengetahui potensi perkembangan sektor digunakan analisis Tipologi *Klassen*.

Kondisi Sektor Ekonomi di Kabupaten Tabalong 2017-2021

Sektor ekonomi dalam Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabalong periode tahun 2017-2021, memperlihatkan bahwa perekonomian daerah selama 5 tahun terakhir didukung oleh 5 sektor utama seperti

Pertambangan, Pertanian, Industri, Perdagangan dan Infokom. Pandemi yang terjadi mulai tahun 2019 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan sektor, hal ini terlihat pada turunnya pertumbuhan sektor ekonomi pada tahun 2020, yang terjadi hampir pada semua sektor kecuali sektor Infokom, Real estate, dan Jasa Kesehatan yang meningkat, dan beberapa sektor lainnya tetap.

SEKTOR	PDRB TABALONG - TRILYUN RUPIAH				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian	1.41	1.49	1.52	1.49	1.53
Pertambangan	7.36	7.41	7.48	7.17	7.30
Industri	1.06	1.12	1.16	1.12	1.17
Listrik & Gas	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Air	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04
Konstruksi	0.70	0.75	0.81	0.79	0.84
Perdagangan	0.89	0.98	1.07	1.05	1.12
Transportasi	0.25	0.27	0.30	0.28	0.30
Akomodasi & Makan Minum	0.18	0.20	0.22	0.22	0.23
Infokom	0.53	0.59	0.64	0.70	0.76
Jasa Keuangan	0.21	0.23	0.25	0.25	0.26
Real Estate	0.15	0.16	0.17	0.18	0.19
Jasa Perusahaan	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04
Administrasi Pemerintahan	0.44	0.46	0.49	0.48	0.48
Jasa Pendidikan	0.41	0.44	0.48	0.47	0.49
Jasa Kesehatan	0.08	0.09	0.09	0.10	0.11
Jasa Lainnya	0.08	0.09	0.10	0.09	0.10
PDRB	13.83	14.35	14.85	14.48	14.96

Sumber : (Muttaqin, 2022)

Berdasarkan data inilah dilakukan analisis untuk menentukan sektor basis dan potensi daerah, dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), untuk mengetahui bagaimana perkembangan suatu sektor disuatu wilayah jika dibandingkan secara relatif dengan berbagai sektor lain yang ada di wilayah

tersebut melalui analisis *Shift Share* (SS) dan untuk melihat potensi perkembangan suatu sektor dengan menggunakan analisis Tipologi *Klassen* (TK).

Prospek Sektor Ekonomi Kabupaten Tabalong 2022-2024

Tiga alat analisis ekonomi regional dalam aplikasi simulasi ini digunakan untuk menganalisis sektor ekonomi Kabupaten Tabalong dan sifatnya saling melengkapi. Seperti LQ dan SS sifatnya *ex-post* yang berarti kegiatan telah selesai dilakukan, sehingga analisis sangat bergantung pada data historis dan tujuannya untuk menilai kesesuaian antara hasil dari program atau kegiatan dengan tujuannya, menilai keberlanjutan dari hasil dan dampaknya, dan untuk pertimbangan dalam keputusan kedepannya, sedangkan TK bisa untuk melihat prospeknya dimasa mendatang.

Skenario Realisasi Target RPJMD

Skenario ini ditujukan untuk melihat perbandingan setiap alat analisis ekonomi wilayah dengan mengubah data historisnya, ada 3 skenario yang digunakan

1. Data historis 5 tahun dari data awal tersedia 2010-2014
2. Data historis 5 tahun terakhir 2017-2021
3. Data historis 5 tahun terakhir sebelum Pandemi C 19 periode (2015-2019).

Simulasi Kalkulator TPT

Hasil Skenario 1

Perekonomian Kabupaten Tabalong periode 2010-2014, semua sektor perkembangannya positif kecuali sektor listrik dan gas periode 2010-2011 dan 2012-2013 perkembangannya negatif, hanya sektor sektor Pertambangan yang bisa menjadi sektor basis dan tidak ada satu sektorpun yang maju dan tumbuh pesat namun sektor Pertanian, Konstruksi, Akomodasi dan makan minum, Infokom, Real Estate, dan Jasa Perusahaan potensial berkembang.

Simulasi Shift Share

SEKTOR	ANALISIS SHIFT SHARE 10-14				ANALISIS SHIFT SHARE 17-21			
	10-11	11-12	12-13	13-14	17-18	18-19	19-20	20-21
Pertanian	0.028	0.034	0.026	0.052	0.053	0.019	-0.020	0.027
Pertambangan	0.096	0.054	0.037	0.026	0.007	0.010	-0.041	0.018
Industri	0.013	0.048	0.024	0.026	0.057	0.034	-0.035	0.046
Listrik & Gas	-0.021	0.043	-0.012	0.346	0.075	0.084	0.047	0.047
Air	0.015	0.016	0.026	0.072	0.083	0.073	0.075	0.025
Konstruksi	0.050	0.069	0.064	0.064	0.079	0.076	-0.018	0.053
Perdagangan	0.050	0.085	0.080	0.081	0.095	0.095	-0.023	0.068
Transportasi	0.076	0.066	0.065	0.055	0.093	0.091	-0.045	0.045
Akomodasi & Makan Minum	0.067	0.080	0.077	0.071	0.101	0.110	-0.009	0.076
Infokom	0.068	0.048	0.070	0.097	0.110	0.096	0.083	0.086
Jasa Keuangan	0.064	0.045	0.104	0.071	0.090	0.055	0.025	0.025
Real Estate	0.062	0.056	0.070	0.057	0.062	0.088	0.032	0.052
Jasa Perusahaan	0.090	0.065	0.078	0.070	0.070	0.068	-0.013	0.078
Administrasi Pemerintahan	0.023	0.050	0.073	0.058	0.038	0.057	-0.008	0.004
Jasa Pendidikan	0.035	0.052	0.079	0.083	0.069	0.080	-0.008	0.030
Jasa Kesehatan	0.071	0.072	0.090	0.064	0.089	0.060	0.072	0.097
Jasa Lainnya	0.036	0.033	0.029	0.082	0.112	0.108	-0.025	0.059

Sumber : (Muttaqin, 2022)

Hasil Simulasi LQ

SEKTOR	ANALISIS LOCATION QUOTIENT					ANALISIS LOCATION QUOTIENT				
	PERIODE 10-14					PERIODE 17-21				
	2010	2011	2012	2013	2014	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian	0.67	0.67	0.68	0.68	0.69	0.72	0.74	0.73	0.73	0.74
Pertambangan	2.12	2.05	2.03	2.04	2.06	2.05	2.01	2.01	2.03	1.99
Industri	0.49	0.48	0.48	0.48	0.48	0.59	0.60	0.62	0.62	0.61
Listrik & Gas	0.30	0.28	0.26	0.25	0.28	0.32	0.33	0.34	0.34	0.34
Air	0.59	0.59	0.59	0.60	0.59	0.61	0.63	0.64	0.65	0.64
Konstruksi	0.57	0.56	0.57	0.58	0.58	0.68	0.70	0.71	0.71	0.73
Perdagangan	0.66	0.65	0.66	0.66	0.67	0.74	0.76	0.78	0.79	0.83
Transportasi	0.27	0.28	0.28	0.28	0.28	0.30	0.31	0.33	0.33	0.34
Akomodasi & Makan Minum	0.57	0.57	0.58	0.58	0.59	0.68	0.70	0.73	0.75	0.79
Infokom	0.95	0.95	0.95	0.96	0.97	1.04	1.10	1.13	1.14	1.16
Jasa Keuangan	0.44	0.44	0.42	0.41	0.42	0.47	0.50	0.52	0.53	0.54
Real Estate	0.43	0.42	0.43	0.43	0.43	0.49	0.50	0.51	0.51	0.51
Jasa Perusahaan	0.37	0.38	0.38	0.38	0.39	0.40	0.40	0.40	0.41	0.43
Administrasi Pemerintahan	0.61	0.57	0.57	0.59	0.59	0.62	0.62	0.62	0.62	0.61
Jasa Pendidikan	0.66	0.66	0.66	0.67	0.67	0.69	0.70	0.71	0.70	0.71
Jasa Kesehatan	0.30	0.30	0.30	0.30	0.31	0.33	0.34	0.34	0.34	0.34
Jasa Lainnya	0.46	0.46	0.46	0.47	0.47	0.52	0.54	0.56	0.56	0.59

Sumber : (Muttaqin, 2022)

Hasil Analisis Tipologi Klassen

SEKTOR	KLASSEN 10-14		KLASSEN 17-21	
	KUADRAN	KETERANGAN	KUADRAN	KETERANGAN
Pertanian	III	Potensial berkembang	III	Potensial berkembang
Pertambangan	II	Maju tapi tertekan	II	Maju tapi tertekan
Industri	IV	Tertinggal	III	Potensial berkembang
Listrik & Gas	IV	Tertinggal	III	Potensial berkembang
Air	IV	Tertinggal	III	Potensial berkembang
Konstruksi	III	Potensial berkembang	III	Potensial berkembang
Perdagangan	IV	Tertinggal	III	Potensial berkembang
Transportasi	IV	Tertinggal	III	Potensial berkembang
Akomodasi & Makan Minum	III	Potensial berkembang	III	Potensial berkembang
Infokom	III	Potensial berkembang	I	Maju & tumbuh pesat
Jasa Keuangan	IV	Tertinggal	III	Potensial berkembang
Real Estate	III	Potensial berkembang	III	Potensial berkembang
Jasa Perusahaan	III	Potensial berkembang	III	Potensial berkembang
Administrasi Pemerintahan	IV	Tertinggal	IV	Tertinggal
Jasa Pendidikan	IV	Tertinggal	IV	Tertinggal
Jasa Kesehatan	IV	Tertinggal	III	Potensial berkembang
Jasa Lainnya	IV	Tertinggal	III	Potensial berkembang

Sumber : (Muttaqin, 2022)

Hasil Skenario 2

Perekonomian Kabupaten Tabalong periode 2017-2014, semua sektor perkembangannya positif kecuali periode 2019-2020 hampir semua sektor perkembangannya negatif, hanya sektor sektor Listrik dan gas, Air, Infokom, Jasa Keuangan, Real Estate, dan Jasa Kesehatan tumbuh positif, Sektor Pertambangan dan Infokom yang bisa menjadi sektor basis dan hanya sektor Infokom berpotensi maju dan tumbuh pesat sedangkan sektor pertambangan maju tapi tertekan, sektor Administrasi pemerintah dan Jasa Pendidikan menjadi sektor tertinggal, sisanya sektor Pertanian, Industri, Listrik dan gas, Air, Konstruksi, Perdagangan, Transportasi, Akomodasi dan makan minum, Jasa keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan potensial berkembang.

Hasil Skenario 3

Perekonomian Kabupaten Tabalong periode 2015-2019, semua sektor perkembangannya positif kecuali pertambangan periode 2016-2017 perkembangannya negatif, hanya sektor sektor Pertambangan dan Infokom yang bisa menjadi sektor basis dan sebagai sektor yang maju dan tumbuh pesat, sedangkan sektor pertambangan maju tertekan, sektor lain yang potensial berkembang adalah sektor Pertanian, Industri, Air, Konstruksi, Perdagangan,

Transportasi, Akomodasi dan makan minum, Jasa Keuangan, Real Estate, dan Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Jasa lainnya.

Simulasi Shift Share, LQ, dan Tipologi Klassen

SEKTOR	ANALISIS SHIFT SHARE				ANALISIS LOCATION QUOTIENT PERIODE 15-19					HASIL
	15-16	16-17	17-18	18-19	2015	2016	2017	2018	2019	KUADRAN KETERANGAN
Pertanian	0.040	0.045	0.053	0.019	0.70	0.71	0.72	0.74	0.73	III Potensial berkembang
Pertambangan	0.003	-0.001	0.007	0.010	2.08	2.10	2.05	2.01	2.01	II Maju tapi tertekan
Industri	0.070	0.115	0.057	0.034	0.54	0.55	0.59	0.60	0.62	III Potensial berkembang
Listrik & Gas	0.043	0.004	0.075	0.084	0.33	0.33	0.32	0.33	0.34	IV Tertinggal
Air	0.069	0.076	0.083	0.073	0.60	0.60	0.61	0.63	0.64	III Potensial berkembang
Konstruksi	0.090	0.109	0.079	0.076	0.61	0.64	0.68	0.70	0.71	III Potensial berkembang
Perdagangan	0.090	0.113	0.095	0.095	0.68	0.70	0.74	0.76	0.78	III Potensial berkembang
Transportasi	0.082	0.098	0.093	0.091	0.29	0.29	0.30	0.31	0.33	III Potensial berkembang
Akomodasi & Makan Minum	0.096	0.112	0.101	0.110	0.62	0.64	0.68	0.70	0.73	III Potensial berkembang
Infokom	0.090	0.104	0.110	0.096	0.99	1.01	1.04	1.10	1.13	I Maju & tumbuh pesat
Jasa Keuangan	0.122	0.095	0.090	0.055	0.42	0.45	0.47	0.50	0.52	III Potensial berkembang
Real Estate	0.081	0.091	0.062	0.088	0.45	0.46	0.49	0.50	0.51	III Potensial berkembang
Jasa Perusahaan	0.072	0.078	0.070	0.068	0.39	0.39	0.40	0.40	0.40	IV Tertinggal
Administrasi Pemerintahan	0.020	0.023	0.038	0.057	0.60	0.61	0.62	0.62	0.62	IV Tertinggal
Jasa Pendidikan	0.061	0.071	0.069	0.080	0.68	0.68	0.69	0.70	0.71	III Potensial berkembang
Jasa Kesehatan	0.080	0.088	0.089	0.060	0.31	0.31	0.33	0.34	0.34	III Potensial berkembang
Jasa Lainnya	0.075	0.117	0.112	0.108	0.48	0.49	0.52	0.54	0.56	III Potensial berkembang
PKSB										

Sumber : (Muttaqin, 2022)

Kesimpulan

Perekonomian Kabupaten Tabalong dengan terjadinya pandemi C19 mengalami kondisi yang rekatif sama dengan Kabupaten lainnya, terlihat dari hasil analisis SS yang banyak sektor perkembangannya negatif di periode 2019-2020, hampir tidak ada sektor yang menjadi sektor basis yang berarti bahwa Kabupaten Tabalong hanya mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri dan terkonfirmasi dengan analisis Tipologi Klassen bahwa hanya satu sektor yang maju dan tumbuh pesat meskipun banyak sektor yang potensial berkembang. Periode sebelum Pandemi (2015-2019) terjadi kondisi sebaliknya dari analisis SS dan hanya sektor pertambangan yang tumbuh negatif karena penurunan harga komoditas batubara dipasar global, dan memang sektor yang bisa dijadikan basis sangat terbatas hanya sektor infokom selain pertambangan, berdasarkan analisis Tipologi Klassen hanya sektor infokom yang berkembang dan tumbuh pesat, meskipun banyak sektor lain yang potensial berkembang adalah sektor Pertanian, Industri, Air, Konstruksi, Perdagangan, Transportasi, Akomodasi dan makan minum, Jasa Keuangan, Real Estate, dan Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Jasa lainnya.

Rekomendasi Kebijakan

Sektor Pertambangan berperan cukup besar dalam perekonomian daerah Kabupaten Tabalong, padahal sektor ini sangat rentan terhadap gejolak harga global dan merupakan sektor yang unrenewable sehingga suatu ketika akan habis dan tidak bisa diperbaharui, analisis ekonomi wilayah bisa dijadikan sebagai salah satu instrument untuk menentukan sektor mana yang bisa dijadikan sektor unggulan daerah. Perencanaan yang dilakukan hendaknya berpedoman pada evidence base policy yakni kebijakan yang berdasarkan data dan fakta.

Daftar Referensi

Muttaqin, H. (2022). *Kalkulator Simulasi Analisis Ekonomi Regional Kabupaten Tabalong 2022* (No. 2022). Bappeda Litbang Kabupaten Tabalong.